

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data di atas yang diperoleh dari perpaduan hasil penelitian lapangan dengan kajian teori yang dilandaskan pada fokus penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan guru bimbingan dan konseling melakukan penyusunan program bimbingan konseling, seperti program tahunan dan semesteran sesuai analisis kebutuhan siswa dengan cara menyebarkan angket alat ungkap masalah (AUM) dengan menggunakan *google form* atau paper, melakukan pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling seperti mengikuti bimbingan teknis dan kegiatan pendidikan pelatihan, seminar bimbingan konseling, *workshop*, MGBK dan UKG, selanjutnya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bimbingan konseling.
2. Pengorganisasian Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan guru bimbingan dan konseling melakukan diawali dengan penetapan struktur organisasi, penetapan tugas guru bimbingan konseling, sosialisasi program bimbingan konseling dan kerjasama bimbingan konseling dengan seluruh *stakeholders* madrasah, orang tua siswa dan instansi terkait untuk keberhasilan program bimbingan konseling. Pengorganisasian yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di madrasah.
3. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan guru bimbingan dan konseling melakukan pengembangan kompetensi guru bimbingan konseling seperti mengikuti kegiatan pelatihan kurikulum merdeka, pendidikan dan pelatihan, seminar, *workshop*, MGBK dan UKG, dan melakukan pelaksanaan program bimbingan konseling yaitu bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial dan bimbingan karir. Guru

bimbingan konseling memberikan pelayanan yang kepada siswa kelas X, XI, dan XII khususnya siswa yang berkonsultasi mengenai masalah pribadi, belajar dan studi lanjutan ke perguruan tinggi. Guru bimbingan konseling selalu melayani disetiap waktu dan membuat laporan setelah menyelesaikan permasalahan yang dimiliki peserta didiknya.

4. Evaluasi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan guru bimbingan konseling melakukan evaluasi dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, dan guru mata pelajaran secara rutin setiap akhir semester untuk menilai keberhasilan program bimbingan konseling yang sudah dilaksanakan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bimbingan konseling. Pada tahap selanjutnya guru membuat laporan evaluasi program bimbingan konseling yang akan diberikan kepada kepala madrasah untuk menjelaskan keberhasilan dan kelemahan program yang sudah dilakukan. Tahap terakhir setelah membuat laporan evaluasi maka guru bimbingan konseling melakukan tindak lanjut untuk perbaikan program bimbingan konseling dan perbaikan kegiatan bimbingan konseling yang akan dilaksanakan selanjutnya untuk memberikan dampak positif dan perubahan perkembangan diri peserta didik.

B. SARAN

Setelah diperoleh temuan hasil penelitian, maka penelitian memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin di suatu lembaga pendidikan islam semaksimal mungkin meningkatkan kualitasnya dalam manajemen bimbingan dan konseling guna untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling seperti menjaga keharmonisan hubungan dengan guru dan selalu antusias pada guru.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru merupakan mitra kerja kepala madrasah di harapkan selalu dapat meningkatkan profesionalismenya dan mengembangkan kemampuannya, serta mampu bekerja sama dengan baik dengan guru lainnya. Guru dan siswa diharapkan tidak merasa cepat puas untuk segala yang telah diperoleh saat ini, terus belajar dan mengembangkan kemampuan belajar mengajar. Agar guru memberikan layanan bimbingan kelompok yang lebih teratur dan berkelanjutan untuk membantu siswa mengetahui hal yang berkaitan dengan sikap kepercayaan diri. Sebaiknya guru bimbingan konseling di madrasah memberikan layanan bimbingan kelompok secara terprogram dikarenakan layanan bimbingan kelompok memberikan suasana nyaman dan terbuka seperti suasana di rumah sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya secara baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari bahan rujukan atau referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Hendaknya perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam tentang manajemen bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan peserta didik maupun tenaga pendidik yang belum dijelaskan dalam penelitian ini dapat disempurnakan kembali oleh peneliti selanjutnya.